

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi asosiatif. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut [Sugiyono \(2019\)](#) Metode penelitian kuantitatif dapat digunakan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen, data kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel X_1 (Motivasi Kerja), X_2 (Beban Kerja), dan X_3 (Disiplin Kerja) dengan variabel Y (Kinerja Karyawan).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut [Sugiyono \(2019\)](#) Populasi adalah generalisasi wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Dki Cabang Juanda

3.2.2 Sampel Jenuh

Menurut [Sugiyono \(2019\)](#) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan

sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh karyawan PT. Bank DKI Cabang Juanda yang jumlah populasi sebanyak 30 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini, diantaranya 13 karyawan PT Bank DKI dan 17 karyawan outsourcing.

Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya, yaitu data Primer dan data sekunder.

1. Menurut Sugiyono (2019) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan bersumber dari karyawan PT. Bank DKI Cabang Juanda melalui kuesioner menggunakan google form.
2. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal sebelumnya dan literatur.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

1.4.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019) Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan.

Untuk menentukan skala pengukuran setiap variabel, pemeriksa harus menggunakan alat statistik agar perhitungan variabel dapat dilakukan dengan benar. Definisi operasional adalah variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua variabel, yaitu:

a. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel resultan adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi, karena adanya variabel bebas Sugiono (2019). Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi pengaruh atau variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

b. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (terikat), Sugiono (2019). Variabel bebas adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain. Sebelum menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Motivasi Kerja (X_1), Beban Kerja (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3).

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item	Kode
Motivasi Kerja (X_1) Afandi (2018:29)	Balas Jasa	Pemberian barang, jasa, dan gaji yang sesuai	1	MK1
	Kondisi Kerja	Lingkungan kerja yang aman dan nyaman	2	MK2

	Fasilitas Kerja	Suatu tempat yang digunakan oleh karyawan, demi kelancaran pekerjaan.	3	MK3
	Prestasi Kerja	keberhasilan yang telah dicapai oleh karyawan.	4	MK4
	Pengakuan dari atasan	Memastikan agar karyawan telah menerapkan motivasi.	5	MK5
	Pekerjaan itu sendiri	Untuk menerapkan pekerjaan sendiri sebagai motivasi.	6	MK6

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item	Kode
Beban Kerja (X ₂) Putra dalam buku Budiasa (2018:35)	Target yang dicapai	Adanya target yang harus dicapai oleh karyawan	1	BK1
	Kondisi pekerjaan	Mengambil keputusan dengan cepat.	2	BK2
	Penggunaan waktu kerja	Waktu yang digunakan dalam kegiatan bekerja.	3	BK3
	Standar pekerjaan	Timbulnya perasaan mengenai beban kerja yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu.	4	BK4

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item	Kode
Disiplin Kerja (X ₃)	Tingkat Kehadiran	Jumlah kehadiran karyawan untuk melakukan aktivitas	1	DK1

Agustini (2019:104)		pekerjaan		
	Tata Cara Kerja	Aturan atau ketentuan yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan	2	DK2
	Ketaatan Pada Atasan	Mengikuti apa yang diarahkan atasan guna mendapatkan hasil yang baik.	3	DK3
	Kesadaran Bekerja	Sukarela mengerjakan tugasnya dengan baik bukan atas paksaan.	4	DK4
	Tanggung Jawab	kesediaan karyawan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya, sarana dan prasarana yang dipergunakan, serta perilaku kerjanya	5	DK5

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Kode
Kinerja (Y) Afandi (2018:89)	Kuantitas hasil kerja	Segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan jumlah hasil kerja	1	K1
	Kualitas hasil kerja	Hasil kerja yang sesuai dengan pekerjaan	2	K2
	Efesiensi	Melaksanakan tugas secara bijaksana	3	K3
	Disiplin Kerja	Taat kepada peraturan yang	4	K4

		berlaku		
	Inisiatif	Kemampuan untuk memutuskan dan melakukan sesuatu tanpa harus diberitahu	5	K5

1.4.2 Skala Pengukuran Variabel

Metode penelitian ini dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiono (2019) Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawabnya. Dalam angket ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian dan pertanyaan yang dijawab adalah makna pengujian hipotesis dengan menggunakan skala likert.

Menurut Sugiono (2019) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Metode pengumpulan data menggunakan skala Likert dengan lima (5) nilai. Penggunaan skala 1-5 untuk jawaban responden yang terbagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu:

Table 3.2 Skala *Likert* untuk Instrumen Penelitian.

No	Jawaban	Singkatan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber Sugiyono (2019)

1.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1.5.1 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis dimulai dari merumuskan atau menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlanjut hingga penulisan hasil penelitian yang ditentukan berdasarkan diperolehnya data yang relevan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Data yang diperoleh berasal dari kuesioner. Kuesioner adalah instrumen penelitian suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden dan kemudian dijawab dengan benar oleh responden. data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam menganalisis dan memahami data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dalam penelitian ini pengolahan data yang digunakan menggunakan *software*SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) Versi 25. Hal ini bertujuan agar dapat mengolah data dengan cepat dan tepat.

Pernyataan – pernyataan dalam kuisisioner ini diuji dengan uji validitas dan uji realibilitas.

1.5.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh setelah penelitian adalah data yang valid atau tidak dari alat ukur (kuesioner). Menurut Sugiono (2019) Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang terjadi pada objek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Kriteria validitas taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan menghitung nilai setiap soal, memiliki beberapa kriteria, yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig0.05) maka instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, hal tersebut dinyatakan valid

- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig.0.05) maka instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, hal tersebut dinyatakan tidak valid.

1.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) reliabilitas adalah derajat konsistensi dan uji data atau temuan. karena datanya tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut, yang dapat menimbulkan kesimpulan yang bias. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran, jika pengukuran dilakukan lebih dari satu kali. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS Versi 25.

Uji reliabilitas dilakukan setelah menguji validitas pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha, yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria pengujian keandalan:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpa* $\alpha > 0,60$ maka instrument memiliki realibilitas yang baik atau terpercaya.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpa* $\alpha < 0,60$ maka instrument yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

1.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel terkait secara parsial (Uji T). Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, yang dapat diartikan bahwa keputusan tersebut dapat atau salah sehingga menimbulkan risiko, besar kecilnya risiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.5.4.1 Uji T (Secara Parsial)

Menurut Ghozali (2016:98) penerapan uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel tertentu (Y). Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan hasil data dalam penelitian ini:

1. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi Kerja, Beban Kerja, dan Disiplin Kerja karyawan pada PT Bank DKI Cabang Juanda.
2. Jika nilai signifikansi $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan Haditolak yang berarti tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Motivasi Kerja, Beban Kerja, dan Disiplin Kerja Karyawan pada PT Bank DKI Cabang Juanda.

1.6 Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien Determinasi Parsial merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui dan melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi parsial X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$KD_{1.23} = (r_{y1.23})^2 \times 100\%$$

2. Koefisien determinasi parsial X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$KD_{2.13} = (r_{y2.13})^2 \times 100\%$$

3. Koefisien determinasi parsial X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$KD_{3.12} = (r_{y3.12})^2 \times 100\%$$